

Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi IPNU IPPNU Desa Harjosari

Yulia Dewi Ariyanti^{1*}, Sabrina Rosa Dewi², Heendri Hermawan Adinugraha³, Drajat Setiawan⁴

^{1,2,3,4*}UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
E-mail: yuliadewi688@gmail.com¹, sabrinarosa907@gmail.com²,
hendri.hermawan@uingusdur.ac.id³, drajat.setiawan@gmail.com⁴

Diterima: 07-12-2022 Disetujui: 14-12-2022

ABSTRAK. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penerapan manajemen organisasi. Kegiatan ini ditujukan kepada remaja karena mereka orang yang akan berperan sebagai tokoh perubahan, yang akan menjadi kontrol keadaan sosial, dan sebagai penerus sebuah bangsa. Metode pelaksanaan menggunakan metode ceramah yang digunakan untuk menjelaskan materi yang telah disusun tim pelaksana, metode tanya jawab yang dipakai untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta pelatihan, dan metode diskusi yang dilakukan antara pemateri dan peserta mengenai masalah manajemen organisasi. Hasil kegiatan ini memberikan pemahaman pengetahuan terhadap peserta mengenai manajemen organisasi, jenis konflik pada sebuah organisasi, dan cara mengatasi masalah pada organisasi. Dengan berpedoman ilmu tersebut kegiatan dalam berorganisasi menjadi mudah dalam menggapai tujuan bersama pada sebuah organisasi.

Kata kunci: manajemen; organisas; konflik

ABSTRACT. The purpose of this activity is to provide training in the implementation of organizational management. This activity is aimed at teenagers because they are people who will act as figures of change, who will control social conditions, and as successors of a nation. The implementation method uses the lecture method which is used to explain the material that has been prepared by the implementing team, the question and answer method is used to respond to the extent of the understanding of the training participants, and the method of discussion conducted between presenters and participants regarding organizational management issues. The results of this activity provide participants with an understanding of knowledge about organizational management, types of conflict in an organization, and how to solve problems in an organization. Guided by this knowledge, organizational activities become easy in achieving common goals in an organization.

Keywords: management, organization, conflict.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia memasuki era baru dalam evolusi kehidupan organisasi. Perubahan besar dalam lingkungan ekonomi yang disebabkan oleh globalisasi dan teknologi telah memaksa organisasi untuk mentransformasikan dirinya dengan tujuan agar dapat beradaptasi dan bertahan hidup di dunia baru. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada produk eksternal, kegiatan, atau struktur, melainkan juga dalam cara organisasi beroperasi: nilai-nilai, pola pikir, bahkan tujuannya. Organisasi Pembelajaran (learning organization/ LO) berperan besar dalam membekali organisasi perusahaan dengan basis pengetahuan dalam rangka memenangkan persaingan. LO terutama

dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat. (Maguni, 2014)

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman penerapan manajemen organisasi menjadi fokus utama program pengabdian kepada masyarakat ini. Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur manajemen pertama yang berada di dalam struktur organisasi perlu untuk diberikan pelatihan mengenai penerapan manajemen organisasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menambah ilmu sebagai bekal dalam menjalankan kepemimpinan. (Saputra, 2021)

Bahwa agar dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif serta dapat bertahan, tumbuh, dan berkembang maka sebagai makhluk hidup,

organisasi perlu membenahi dirinya melalui belajar. Betapapun kuat dan besarnya, sebuah organisasi tidak akan mampu bertahan dan berkembang, serta akan punah apabila tidak melakukan penyesuaian diri selaras dengan perkembangan dan kemajuan ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan, teknologi, serta lingkungan. Kematian organisasi yang demikian tidak ubahnya seperti kepunahan dinosaurus, binatang raksasa purba, yang tidak mampu melakukan adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan lingkungannya. Agar dapat bertahan, berkembang, dan mampu berkompetisi dan berkolaborasi dengan organisasi lain, organisasi perlu belajar (Marquardt, 1996)

METODE

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah, digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh tim pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, digunakan untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan oleh tim pelaksana.
3. Metode Diskusi, digunakan antara peserta IPNU IPPNU desa Harjosari dan pemateri mengenai masalah manajemen organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan acara rutin bulanan tahun 2022. Peserta yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan ini adalah pengurus dan anggota IPNU IPPNU Desa Harjosari.



Sumber: Hasil Pelaksanaan 2022

Gambar 1. Pelaksanaan penyampaian materi



Sumber: Hasil Pelaksanaan 2022

Gambar 2. Pembacaan yasin dan tahlil



Sumber: Hasil Pelaksanaan 2022

Gambar 3. Antusiasme peserta

1.2 Pembahasan pada pelaksanaan kegiatan IPNU IPPNU Desa Harjosari

Dikarenakan kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Rutinan bulanan IPNU IPPNU Desa Harjosari maka dalam pelaksanaan diawali dengan pembacaan yasin dan tahlil dilanjutkan sambutan dari ketua IPNU M. Amin Mansyur dan ketua IPPNU Lailatul Nurul Fiqoyah setelah itu materi pertama mengenai manajemen organisasi dan materi kedua yang membahas jenis konflik pada organisasi dan cara mengatasinya.

Materi pertama disampaikan oleh Yulia Dewi Ariyanti yaitu manajemen organisasi dan

kepemimpinan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen, menurut Robbins, memiliki beberapa fungsi yang harus dilakukannya dalam mengelola organisasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian.

3. Pengertian Organisasi

Menurut Sondang P. Siagian, Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Sedangkan dalam arti umum organisasi merupakan sekumpulan atau sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan untuk bekerjasama dengan pembagian atau alokasi tugas dan tanggung jawab tertentu dalam system koordinasi, kooperatif, dorongan-dorongan, dan pengaturan guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pengertian Pengorganisasian

Melayu S.P. Hasibuan mengemukakan pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Sedangkan dalam arti umum pengorganisasian adalah langkah untuk merancang struktur formal, menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan,

menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh oleh pemimpin kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam efisiensi.

5. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisaian adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. kegiatan dalam fungsi meliputi, (1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan. (2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. (3) Kegiatan perekrutan, penyelesaian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja. (4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

6. Tujuan Pengorganisasian

Tujuan pengorganisan adalah agar dalam pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan pembagaian tugas diharapkan setiap organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan.

Materi kedua dibawakan oleh Sabrina Rosa Dewi meliputi Jenis-Jenis Konflik pada organisasi dan cara penyelesaiannya disampaikan sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis Konflik

Menurut T. Hani Handoko ada lima jenis konflik dalam kehidupan organisasi:

- a) Konflik dalam diri individu.
- b) Konflik antar individu dalam organisasi yang sama.
- c) Konflik antara individu dan

- kelompok.
- d) Konflik antar kelompok dalam organisasi yang sama.
- e) Konflik antar organisasi.

2. Faktor Munculnya Konflik

Secara umum ada beberapa sebab timbulnya konflik, yaitu:

- a) Hendricks, W. (1992) mengidentifikasi proses terjadinya konflik terdiri dari tiga tahap: peristiwa sehari-hari, kedua adanya tantangan, timbulnya pertentangan.
- b) Perebutan tenaga ahli yang profesional.
- c) Keinginan pihak top management yang terlalu ambisius dan juga mengandung maksud tertentu.
- d) Konflik juga memungkinkan terjadi karena kondisi dan situasi eksternal.
- e) Stevenin (1994), ada beberapa faktor yang mendasari munculnya konflik antar pribadi dalam organisasi misalnya adanya, pemecahan masalah secara sederhana, penyesuaian/kompromi, tidak sepakat, keras kepala, kalah/menang, penyangkalan, dan pertarungan.

3. Cara Mengatasi Konflik

- a) Pengenalan Kesenjangan antara keadaan yang ada diidentifikasi dan bagaimana keadaan yang seharusnya.
- b) Diagnosis, Inilah langkah yang terpenting.
- c) Menyepakati suatu solusi
Kumpulkanlah masukan mengenai jalan keluar yang memungkinkan dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.
- d) Pelaksanaan, Ingatlah bahwa akan selalu ada keuntungan dan kerugian.

- e) Evaluasi, Penyelesaian itu sendiri dapat melahirkan serangkaian masalah baru.

4. Peran Manajemen Konflik

Dalam sebuah organisasi, pekerjaan individual maupun sekelompok pekerja saling terkait dengan pekerjaan pihak-pihak lain. Ketika suatu konflik muncul di dalam sebuah organisasi, penyebabnya selalu diidentifikasi sebagai komunikasi yang kurang baik. Demikian pula ketika suatu keputusan yang buruk dihasilkan, komunikasi yang tidak efektif selalu menjadi kambing hitam. Konflik dapat menimbulkan ketegangan yang akan berefleksi buruk kepada sikap kerja dan perilaku individual. Untuk meminimisasi konskuensi negatif ini dengan cara membuka dan mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif kepada setiap anggota bawahannya. Disinilah seseorang dituntut untuk memenuhi sisi lain dari ketrampilan interpersonalnya, yaitu kemampuan untuk menangani dan menyelesaikan konflik.

Tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tanya jawab dan diskusi antara pemateri dengan peserta untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mereka serta respon mereka terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat menjadi acuan untuk evaluasi kedepannya.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penerapan manajemen organisasi ini dilakukan untuk memberikan wawasan, membangun jiwa pada generasi bangsa khususnya remaja dalam menjalankan organisasi yang damai serta meminimalisir konflik yang terjadi dalam sebuah organisasi.

- 1. Manajemen adalah seni mengatur dalam sebuah proses jalannya sesuatu yang meliputi perencanaan,**

- pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.
2. Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama dan berjalan dengan terstruktur.
 3. Pengorganisasian adalah suatu penentuan pengelompokan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi yang ditujukan untuk penepatan tugas yang diharapkan setiap organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus (spesialisasi) dalam menangani tugas-tugas yang dibebankan.
 4. Konflik adalah pertentangan yang terjadi karena perbedaan pendapat, keinginan berlebih, penyesuaian yang tidak sepakat, dan faktor eksternal atau lingkungan. Jenis konflik ada lima macam yaitu konflik dalam diri individu, konflik antar individu dalam organisasi yang sama, konflik antara individu dan kelompok, konflik antar kelompok dalam organisasi yang sama, konflik antar organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Paruhuman Tampubolon, M. (2018). Pengorganisasian dan Kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. *STINDO PROFESIONAL*, 27-29.
- Paruhuman Tampubolon, M. (2018). Pengorganisasian dan Kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi. *STINDO PROFESIONAL*, 23-24.
- Maguni, W. (2014). Manajemen Organisasi Pembelajaran dan Kepemimpinan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 1-2.
- Marquardt. (1996). *Building the Learning Organization*. New York: McGraw-Hill.
- Saputra, Y. (2021). Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi pada Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 3.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *ADAARA*, 953.